



Pengaruh Pendekatan Pembelajaran TaRL (*Teaching at Right Level*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika Di SMKN 8 Surabaya

Yustafudin Arif

Fakultas Bahasa dan Sains/Matematika/PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Alamat : Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur
60225

Korespodensi email : yustaf007@gmail.com

Abstract The research was motivated by the problems of interest, motivation and learning outcomes of students regarding mathematics lessons in class There are those who have low, medium and high ability to understand the material and different learning styles, including visual, auditory and kinesthetic learning styles. The learning needs of these students have also not been met. So that from these problems abilities and learning styles can influence student learning outcomes. The reason behind the researchers conducting this research was the low interest in learning of students in mathematics subjects. Among the 27 students, there were only 14 (52%) students who liked mathematics and 13 (48%) students who did not like mathematics. This research aims to determine the improvement in student learning outcomes through the TARRL (*Teaching at Right Level*) learning approach. This research uses the classroom action research (PTK) method with a quantitative approach and data collection techniques using the results of the students' pretest and posttest. The material used in this research is opportunity material in Mathematics Lessons.

Keywords: Learning Outcomes, Teaching at Right Level (TaRL)

Abstrak: Penelitian dilatarbelakangi dengan permasalahan minat, motivasi dan hasil belajar para peserta didik terhadap pelajaran matematika di kelas X Busana 2 di SMKN 8 Surabaya, kemampuan pemahaman dalam materi matematika serta gaya belajar di kelas tersebut juga sangat beragam. Yang dimana Ada yang memiliki kemampuan pemahaman materi rendah, sedang dan juga tinggi dan gaya belajar yang berbedea-beda diatanya gaya belajar visual, auditory dan kinestetik. Kebutuhan belajar peserta didik tersebut juga belum terpenuhi. Sehingga dari permasalahan tersebut kemampuan dan gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penenilitian ini yaitu rendahnya minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran matematika Dimana diantara 27 peserta didik hanya ada 14 (52%) siswa yang suka matematika dan 13 (48%) peserta didik yang tidak suka matematika. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan pembelajaran TARRL (*Teaching at Right Level*) Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan hasil dari pretest beserta posttest peserta didik. Adapun materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu materi peluang pada Pelajaran Matematika

Kata kunci: Hasil Belajar, Teaching at Right Level (TaRL)

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang mempunyai peran yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat digunakan sebagai tiang dan pondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Pendidikan juga merupakan rangkaian proses pembiasaan yang diatur untuk mencapai suatu target (Jati1 & Mediatati, 2023). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar dapat memiliki pengetahuan keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian. Kecerdasan, berakhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, Masyarakat, bangsa dan bernegara. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut (Zebua et al., 2021) serangkaian program perbaikan serta pembaharuan merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan pemerintah untuk dunia pendidikan, seperti melalui pembaharuan kurikulum, peningkatan kapasitas para pengajar, perbaikan mutu kualitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan, dan berbagai tindakan lain yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha agar pendidikan di Indonesia lebih maju dan berkembang secara baik dengan melakukan perubahan pada kurikulum. Hal tersebut dibuktikan dengan pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum tahun 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan proses dan hasil belajar peserta didik. Kurikulum merdeka belajar merupakan suatu pemikiran dari seorang tokoh bapak pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara. Menurut Kemendikbud kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu mendalami konsep, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Matematika adalah merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap tingkat pendidikan baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan matematika berperan sebagai proses pembentukan nalar siswa yang mana matematika berkenaan proses untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang biasanya di kaitan dalam kehidupan sehari-hari. penjelasan tersebut sejalan dengan pengertian matematika (Depdiknas,2006:345) yang menyatakan bahwa matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Adapun tujuan dari pembelajaran matematika yaitu dari pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir kreatif, kritis, logis, dan analisis, dapat memecahkan masalah yang tepat, runtut, dan jelas, dan dapat mengkomunikasikan hasil yang telah diselesaikan. Tujuan tersebut sejalan dengan tujuan umum satuan pendidikan dasar dan menengah dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 yang menjelaskan tujuan dari pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memanipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Walaupun matematika merupakan Pelajaran inti dan pokok untuk setiap Tingkat pendidikan. Tetapi matematika sering kali menjadi hambatan dan menjadi Pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Adapun kesulitan peserta didik dalam mempelajari matematika menurut (Zuliani & Puspita Rini, 2021) yaitu :

1. kesulitan dalam membaca dan memahami maksud soal
2. kesulitan dalam memahami konsep matematika
3. kesulitan dalam menggunakan rumus dan notasi simbol dan kesulitan dalam proses perhitungan

Menanggapi kesulitan belajar pada Pelajaran matematika tersebut peneliti menemukan permasalahan lainnya selama melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 pada kelas X Busana 2 di sekolah SMK Negeri 8 Surabaya. Masalah lain yang dihadapi peneliti adalah di dalam kelas tersebut kemampuan pemahaman materi, minat serta hasil belajar para peserta didik khususnya pembelajaran matematika yang sangat beragam. Karena beragamnya kemampuan para peserta didik peneliti mencoba memetakan kemampuan peserta didik tersebut menjadi tiga bagian yaitu peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Dari ketiga kemampuan tersebut saya melakukan pembelajaran menggunakan TaRL (Teaching at Right Level). Adapun pengertian dari pembelajaran TaRL yaitu pendekatan belajar yang lebih berfokus pada tingkat kemampuan peserta didik dibandingkan tingkatan kelasnya. Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu guru merancang pembelajaran sesuai tahap

pencapaian setiap peserta didik, terutama dalam meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi.

Pada penelitian ini peneliti mencoba membandingkan hasil belajar di saat test awal /pretest sebelum melakukan TaRL dan hasil belajar di saat test akhir/ post test setelah TaRL. Sehingga dari penelitian tersebut dibuatlah jurnal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran TaRL (Teaching at Right Level) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Menurut (Arikunto et al., 2008) menjelaskan bahwa tahapan dalam penelitian tindakan kelas terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan di dalam kelas guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan pembelajaran TaRL (*Teaching at Right Level*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas X Busana 2 di SMK Negeri 8 Surabaya yang berjumlah 27 peserta didik dengan peserta didik laki-laki berjumlah 1 orang sedangkan peserta didik perempuan berjumlah 26 orang. Penelitian ini melibatkan 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan dan 1 guru pamong yang menjadi guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 8 Surabaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan hasil dari pretest dan posttest peserta didik. Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang dimana dijadikan sebagai dasar penepatan skor angka (Suwanto,2016). Hal ini dapat mengukur hasil belajar dari peserta didik yang termuat dalam angka. Tes yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan 10 soal pilihan ganda yang dimana terkait dengan materi peluang suatu kejadian Tes tersebut digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. indikator keberhasilan penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi Peluang dari siklus pertama (pretes) hingga siklus terakhir (post test). Nilai KKM yang digunakan pada mata pelajaran matematika adalah 70. Adapun indikator yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya rata-rata hasil belajar

peserta didik lebih dari sama dengan 70 dengan kategori tinggi, dan ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 70% dengan kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di X Busana 2 SMK Negeri 8 Surabaya pada materi peluang suatu kejadian. menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus 1 peneliti tidak menerapkan pembelajaran TaRL dan pada siklus 2 peneliti menerapkan pembelajaran TaRL untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. berikut hasil rekapitulasi hasil peserta didik yang dimulai dari siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik

NO	ASPEK	SIKLUS I (Pretest)	SIKLUS II (Post test)
1.	Jumlah Seluruh Peserta Didik	27	27
2.	Jumlah Nilai	1590	1620
3.	KKM	70	70
4.	Nilai Rata-Rata	59	60
5.	Nilai Tertinggi	90	100
6.	Nilai Terendah	20	10
7.	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	13	8
8.	Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas	14	19
9.	Presentase Ketuntasan Belajar	48%	30%

Berdasarkan hasil data yang tercantum pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pada kegiatan siklus ke 1 dengan jumlah peserta didik adalah 27. nilai rata-rata yang diperoleh adalah 59. Dari data tersebut jumlah peserta didik yang tuntas adalah 13 orang dan yang belum tuntas

adalah 14 orang. Sehingga persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 48%. Sedangkan pada kegiatan siklus ke 2 dengan jumlah peserta didik yang sama. nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60. Dari data tersebut jumlah peserta didik yang tuntas adalah 8 orang dan yang belum tuntas adalah 19 orang. Sehingga persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 30%. Sehingga dari data yang diperoleh masih menunjukkan hasil belajar peserta didik masih dikategorikan rendah, sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran TaRL pada materi peluang suatu kejadian.

TEMUAN dan PEMBAHASAN

Pada siklus 1 peneliti melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan peserta didik dimana pada pretest tersebut terdapat 10 soal yang berkaitan dengan peluang pada siklus 1 juga didapat hasil dengan nilai terendah bernilai 20 dan yang tertinggi bernilai 90, dimana rata-rata nilai peserta didik yaitu 59 dengan jumlah nilai 1590. Dengan presentasi ketuntasan 48%.

Pada siklus II peneliti melakukan tes kemampuan awal sebelum melakukan pemetaan kelompok. setelah melakukan tes kemampuan awal peneliti melakukan penyampaian materi peluang, yang kemudian dilanjutkan dengan pemetaan kelompok berdasarkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Hasil yang digunakan untuk pemetaan adalah berdasarkan hasil tes kemampuan awal. Setelah dilakukan pemetaan guru memulai menyiapkan Lembar Kerja Peserta didik dan melakukan proses pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatannya. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL. Peneliti melakukan *posttest*. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya sedikit peningkatan dan beberapa penurunan yang dimana rata-rata hasil belajarnya adalah 60 yang mana sebelumnya rata-rata belajar pada pra siklus adalah 59. Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II yaitu 100 yang dimana sebelumnya hanya 90. Walaupun terdapat peningkatan rata-rata dan nilai maksimum tetapi tidak menjamin dengan peningkatan ketuntasan dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan data di tabel 1 dimana presentase ketuntasan belajar di siklus I lebih tinggi dari pada siklus II. Dari data tersebut jumlah peserta didik yang tuntas mengalami penurunan yang dimana awalnya hanya 13 peserta didik menjadi 8 peserta didik, serta indikator keberhasilannya tidak mencapai 70%.

Sehingga penelitian yang dilakukan belum berhasil. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran dengan TaRL dapat meningkatkan nilai dari hasil belajar peserta didik tetapi tidak menutup kemungkinan dapat menurunkan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas X Busana 2 SMK Negeri 8 Surabaya pada materi Peluang suatu kejadian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran menggunakan TaRL (Teaching at Right Level) yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat meningkatkan nilai dari hasil belajar peserta tetapi belum tentu dapat meningkatkan presentase ketuntasan atau keberhasilan hasil belajar dari para peserta didik dalam mata pelajaran matematika materi Peluan suatu kejadian di kelas X Busana 2 SMK Negeri 8. Hal ini dibuktikan dengan dari terdapat peningkatan nilai test para peserta didik tetapi mengalami penurunan presentase ketuntasan belajar para peserta didik.

Adapun factor yang menyebabkan terjadinya penurunan hasil belajar para peserta didik, menurut (Juniarti et al., 2016) factor yang menyebabkanpeserta didik mengalami penurunan belajar yaitu : Factor sikap, Factor malas, Factor waktu, menggampangkan tugas, cara belajar siswa di rumah serta terlalu santai. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini dikarenakan pretest dan posttest berupa pilihan ganda yang disebarakan secara online melalui Quizziz. Sehingga kedepannya untuk penelitian selanjutnya maka perlu adanya perbaikan dalam penelitian ini.

Sehingga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya guru perlu menerapkan pembelajaran TaRL sehingga kebutuhan belajar peserta didik terpenuhi sesuai dengan kemampuan mereka, Penyusunan assesmen pada TaRL ini juga disarankan untuk menggunakan soal essay agar peserta didik tidak menyepelkan atau menggampangkan soal, perlunya penyesuaian pembelajaran TaRL dengan cara belajar peserta didik di rumah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar para peserta didik, dan saran peneliti terhadap penelitian ini yaitu peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi yang dapat dikembangkan oleh peneliti yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa berkat karunianya peneliti dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing lapangan, Ibu Meilantifa S.Pd, M.Pd beserta guru pamong SMK Negeri 8 Surabaya ibu Siti Kholifah, S.Pd yang dimana selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan terhadap penelitian ini. Selain itu, peneliti juga berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas PTK kepada Ibu Kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, dan warga SMK Negeri 8 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Jati1, D. H. P., & Mediatati, N. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Aplikasi Quizizz. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5404–5413. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8610>
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2016). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Sma. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 2*.
- Zebua, Y., Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbasis Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanis*. 5(1), 872–881.
- Zuliani, R., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn Karawaci 11. *NUSANTARA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 478–488. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>